

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut pengamatan penulis, di dalam dunia bisnis untuk tetap bertahan tidaklah hal yang mudah. Banyak perusahaan yang tidak mampu mempertahankan eksistensinya, dan hal yang menjadi menghambat sebuah perusahaan untuk terus bertahan di pasar bisnis disebabkan oleh banyaknya pesaing yang bermunculan di pasaran dan kurangnya strategi dalam memasarkan produk. Syarat lain yang perlu dipenuhi dalam memilih saluran distribusi adalah bagaimana agar setiap produk yang diperlukan oleh pembeli yang bersangkutan dapat diperolehnya dengan mudah. Sebab bagaimanapun sempurnanya produk atau jasa tidak akan berarti apa-apa bila berada jauh dari jangkauan konsumen, dan tidak bisa dinikmati konsumen pada saat mereka membutuhkan produksi tersebut. Dalam arti kata, produk akan dapat dimanfaatkan apabila penyaluran bisa tepat sasaran dan efektif dalam pengiriman.

Distribusi adalah aktifitas perusahaan agar produk atau jasa mudah didapat oleh konsumen saranya (Kotler dan Armstrong, 2000). Distribusi merupakan jalur yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Sarana dan prasarana distribusi yang digunakan oleh suatu perusahaan mempengaruhi cepat atau tidaknya barang atau jasa sampai ke tangan konsumen. Untuk itu suatu perusahaan harus memilih saluran distribusi yang tepat agar dapat

meningkatkan volume penjualan dan tingkat pengembalian laba yang tinggi. Sedangkan saluran distribusi adalah suatu perangkat organisasi yang saling tergantung dalam menyediakan suatu produk atau jasa untuk digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen atau pengguna bisnis (Kotler dan Armstrong, 1997).

Menurut pengamatan penulis, untuk menempatkan suatu barang dan jasa pada tempat yang tepat, kualitas yang tepat dibutuhkan saluran distribusi yang tepat. Bila perusahaan salah dalam memilih saluran distribusi maka akan dapat mengganggu kelancaran arus barang atau jasa dari perusahaan ke tangan konsumen. Hal ini terjadi karena konsumen tidak mengenal produk ataupun sudah mengenalnya tetapi tidak melihatnya di pasar, maka konsumen akan beralih ke barang lain. Adapun salah satu saluran distribusi beras yang ada di Sumatra Barat adalah Perum Bulog.

Perum bulog merupakan salah satu penyalur beras dan gula di wilayah Sumatra Barat khususnya Padang termasuk beras raskin dan semua jenis beras impor maupun lokal. Dalam kegiatan pemasaran perum bulog menggunakan agen sebagai perwakilan pada daerah di Sumatra Barat. Dalam perkembangan dunia bisnis aktivitas saluran sangatlah penting. Karena kegiatan distribusi mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia bisnis. Tanpa adanya distribusi suatu perusahaan atau jasa tidak akan mendapatkan target yang sesuai dengan harapan perusahaan.

Beras raskin merupakan subsidi pangan dalam bentuk beras yang diperuntukkan bagi rumah tangga berpenghasilan rendah sebagai upaya dari pemerintah untuk meningkatkan

ketahanan pangan dan memberikan perlindungan sosial pada rumah tangga sasaran. Oleh karena itu pemerintah pusat dan yang diwakili Tim Koordinasi Raskin Daerah baik Provinsi/ kota, perlu bekerja sama dan bersaing dalam melaksanakan program raskin sehingga tujuan-tujuan program dapat tercapai secara efektif dan efisien. Untuk menyalurkan beras raskin ini kepada masyarakat, dibutuhkan sistem dan pemilihan saluran distribusi yang tepat dalam mencapai sasaran penjualan yang diharapkan.

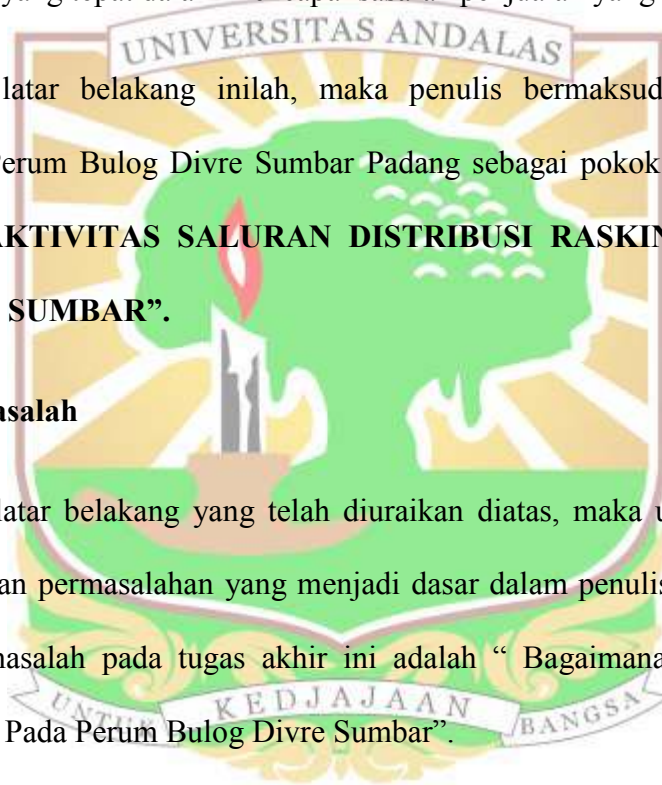
Berdasarkan latar belakang inilah, maka penulis bermaksud melakukan suatu penelitian pada Perum Bulog Divre Sumbar Padang sebagai pokok bahasan penelitian dengan judul “ **AKTIVITAS SALURAN DISTRIBUSI RASKIN PADA PERUM BULOG DIVRE SUMBAR**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka untuk memudahkan dalam penyelesaian permasalahan yang menjadi dasar dalam penulisan ini, maka dapat dirumuskan permasalahan pada tugas akhir ini adalah “ Bagaimana Aktivitas Saluran Distribusi Raskin Pada Perum Bulog Divre Sumbar”.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Aktivitas Saluran Distribusi Raskin Pada Perum Bulog Divre Sumbar ?



1.4 Metode Penelitian

Wawancara

Penulis melakukan pengamatan melalui komunikasi langsung kepada salah satu karyawan/ti Perum Bulog Divre Sumbar untuk mendapatkan data-data mengenai Aktivitas Saluran Distribusi Raskin pada Perum Bulog Divre Sumbar.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Untuk memenuhi mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh penulis, maka penulis melaksanakan magang di Perum Bulog Divre Sumbar selama 40 hari dari tanggal Selasa, 29 Desember 2016 s/d Kamis, 23 Februari 2017 yang sesuai dengan judul tugas akhir yang diajukan oleh penulis, yaitu “ Aktivitas Saluran Distribusi Raskin Pada Perum Bulog Divre Sumbar. Penempatan Posisi Magang: Bidang Komersial dan Pengembangan.

1.6 Sistematika Laporan Magang

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan magang ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian , tempat dan waktu magang, dan sistematika laporan magang.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memberikan tinjauan pustaka menjelaskan teori-teori pendukung yang digunakan dalam penjelasan dan pembahasan tugas akhir. (laporan Magang)

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan Perum Bulog Divre Sumbar, uraian ini meliputi gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang Aktivitas Saluran Distribusi Raskin Pada Perum Bulog Divre Sumbar.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang timbul berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan kegiatan magang di Perum Bulog Divre Sumbar.

